

ABSTRAK

Rena Mianawati: *Meningkatkan Keterampilan Menyimak pada Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita (Penelitian Tindakan Kelas pada Kelompok B1 RA Persis 250 Cihamerang Banjaran Kabupaten Bandung)*

Berdasarkan studi pendahuluan terdapat beberapa permasalahan mengenai keterampilan menyimak anak, diantaranya ialah anak belum bisa mendengarkan cerita, menirukan suara tokoh, menyebutkan tokoh dan jumlah tokoh, menyebutkan judul cerita, dan menceritakan kembali isi cerita. Hal tersebut dipengaruhi oleh kurangnya penggunaan metode yang menarik bagi anak untuk keterampilan menyimak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Keterampilan menyimak anak sebelum diterapkan metode bercerita; 2) Proses penerapan metode bercerita untuk meningkatkan keterampilan menyimak anak pada setiap siklus; dan 3) Keterampilan menyimak anak setelah diterapkan metode bercerita pada setiap siklus di Kelompok B1 RA Persis 250 Cihamerang Banjaran Kabupaten Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada suatu pemikiran bahwa penggunaan metode yang baik dan menarik minat anak dalam belajar dapat meningkatkan keterampilan menyimak. Metode bercerita merupakan suatu metode yang disampaikan kepada anak secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak. Metode bercerita juga mempunyai daya tarik dan menyentuh perasaan anak.

Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kolaboratif. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklusnya dilaksanakan dalam dua kali tindakan. Subyek penelitian ini adalah 20 anak di kelompok B1 RA Persis 250 Cihamerang Banjaran Kabupaten Bandung yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah melalui observasi, unjuk kerja, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menyimak anak pada pra siklus memperoleh nilai rata-rata sebesar 32,29 dengan kriteria kurang sekali. Proses penerapan metode bercerita dilihat dari aktivitas guru dan anak menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Aktivitas guru pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 71,88% dengan kriteria cukup meningkat menjadi 90,63% dengan kriteria sangat baik pada siklus II. Demikian pula aktivitas anak pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 61,88% dengan kriteria cukup meningkat menjadi 77,88% dengan kriteria baik pada siklus II. Adapun keterampilan menyimak anak setelah diterapkan metode bercerita nilai rata-rata pada siklus I sebesar 52,71 dengan kriteria kurang dan meningkat menjadi 78,44 pada siklus II dengan kriteria baik. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, artinya metode bercerita terbukti dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada anak usia dini di RA Persis 250 Cihamerang Banjaran Kabupaten Bandung.